



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Menghadapi terus meningkatnya angka kejadian kanker serviks dan masyarakat Indonesia yang masih menganggap “tabu” penyakit tersebut memerlukan sebuah upaya nyata salah satunya melalui sosialisasi untuk menanamkan pengetahuan dan kesadaran dalam diri masyarakat. Yayasan Peduli Kanker Indonesia merupakan salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang sosialisasi pencegahan kanker serviks dan payudara. Guna mencapai tujuan sosialisasi hingga ketafaran perubahan pola pikir dan perilaku diperlukan sebuah strategi komunikasi dalam sosialisasi pencegahan dini kanker serviks.

Strategi komunikasi yang dipilih *Yayasan Peduli Kanker Indonesia Cabang Purwokerto* dalam sosialisasi pencegahan dini kanker serviks antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan peserta sosialisasi yakni dengan memfokuskan peserta komunikasi kepada para ibu yang rentan terkena kanker serviks.
2. Pendekatan langsung kepada sasaran sosialisasi melalui kunjungan ke perkumpulan-perkumpulan ibu-ibu.
3. Membangun kemitraan dengan bidan desa dan rumah sakit untuk membantu upaya sosialisasi dan rujukan pengobatan ataupun pengecekan dini.
4. Pemilihan media melalui penggunaan pamflet serta beberapa akun media sosial seperti Facebook dan website.

Program sosialisasi pencegahan dini kanker serviks yang dilakukan oleh *Yayasan Peduli Kanker Indonesia Cabang Purwokerto* ini sebagian besar hanya mencapai pada titik perubahan pengetahuan (*knowledge*) masyarakat mengenai kanker serviks. Hal tersebut bisa terjadi karena dua hal, pertama karena kondisi sosiologis, psikologis dan antropologis masyarakat Purwokerto dan sekitarnya. Kedua, kurangnya frekuensi atau jumlah kegiatan sosialisasi di setiap tempat. Setiap daerah hanya dilakukan sosialisasi sekali dalam kurun waktu 3 hingga 5 tahun, hal tersebut dapat berakibat pada penyerapan informasi yang tidak optimal sehingga masyarakat hanya mengetahui hingga pada tahapan kognitif. Serta kecilnya kemungkinan pada perubahan perilaku masyarakat dalam pola hidup sehari-hari.

Saran untuk kegiatan sosialisasi tersebut yakni dengan :

1. Meningkatkan frekuensi sosialisasi dan memperkecil wilayah kerja *Yayasan Peduli Kanker Indonesia Cabang Purwokerto* maka

masyarakat akan lebih mudah menyerap segala informasi yang diberikan dengan jumlah pertemuan yang lebih sering dan cakupan sosialisasi yang lebih kecil dapat meningkatkan intensitas kegiatan di setiap daerah.

2. Dari dalam *Yayasan Peduli Kanker Indonesia Cabang Purwokerto* diperlukan sebuah perencanaan yang lebih matang lagi dalam menentukan jadwal kegiatan sosialisasi di daerah-daerah.
3. Mencoba untuk menggunakan media audio visual berupa video animasi yang menjelaskan tentang penyebab, gejala dan pencegahan kanker serviks agar lebih mudah diingat dan dipahami *audience*.
4. Sasaran sosialisasi diperluas lagi dengan melibatkan faktor-faktor eksternal seperti keluarga, suami atau orang-orang terdekat untuk meningkatkan efektivitas program sosialisasi dengan harapan dapat meningkatkan kepercayaan dan kesadaran masyarakat untuk lebih lanjut terdapat cerminan atau perubahan perilaku dalam mencegah kanker serviks.